

## PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN DARING DI SMA NEGERI 3 PADANG PANJANG

**Parrhesia Insani**

Prodi Pendidikan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang  
e-mail: parrhesiainsani@gmail.com

**Irdhan Epria Darma Putra**

Prodi Pendidikan Musik FBS  
Universitas Negeri Padang e-  
mail: irdhan@fbs.unp.ac.id

### *Abstract*

This study aims to describe and determine the Implementation of Culture and Arts instruction using online learning at SMA Negeri 3 Padang Panjang. This research is a qualitative research using a descriptive analysis method. The instruments used were the researcher itself and was assisted by supporting instruments such as writing instruments and mobile phones. The data were collected through interviews, literature study, and documentation. This study used primary and secondary data. The data analysis was conducted by collecting the data, identifying the data, classifying the data, describing the data, and making conclusions. The results show that the implementation of online learning has not been carried out well. This is due to the fact that there are still many students who do not participate in the process of online learning. In addition, the lesson plans used by teachers are inappropriate. The teachers still use lesson plans for classrooms instruction. This is due to the fact that there is no order from the government to create online lesson plans. The media used is very limited. The teachers use smartphones, laptops and computers. Moreover, the methods used are also limited. The teachers usually used demonstration, lectures, discussions, and assignments. Meanwhile, in online learning the teachers only give assignments. Discussions carried out during online learning are still conducted. However, there are small numbers of students respond and participate in the discussion. The assignments collected are also not on time on the grounds that students have not finished working on assignments, network problems, internet data, and others.

Key Words: Implementation, Culture and Arts, Online Instruction

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UUSPN No 20 tahun 2003).

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kemampuan kreatif dan ekspresif dalam mewujudkan kegiatan artistik berdasarkan aturan-aturan estetika tertentu. Adapun tujuan pendidikan di Indonesia menurut pasal 3 UU Nomor 20 tahun 2003 “Tujuan pendidikan merupakan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak manusia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Pendidikan dapat berlangsung di sekolah sebagai institusi pendidikan formal yang diselenggarakan melalui proses belajar mengajar. Sekolah sebagai sebuah lembaga yang menjadi tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan mendidik anak yang mempunyai peran dan tanggung jawab untuk membantu setiap peserta didik mengembangkan semua kemampuan, termasuk salah satunya adalah mengembangkan kemampuan musikalnya. Adanya sekolah bertujuan untuk memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyalurkan kemampuan dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Seni budaya merupakan segala sesuatu yang diciptakan oleh manusia tentang cara hidup berkembang secara bersama dalam suatu kelompok yang memiliki unsur keindahan (estetika) secara turun temurun dari generasi ke generasi. Dalam dunia pendidikan seni budaya dijadikan mata pelajaran di sekolah, hal ini untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat individual, sosial dan kultural, melalui seni kita dapat berbagi rasa, keyakinan, dan nilai.

Saat ini hampir seluruh negara yang ada di dunia sedang dilanda wabah Covid-19, yang mana wabah ini untuk pertama kalinya muncul di Wuhan, salah satu kota dari China. Sejak Senin, 2 Maret 2020 nama Indonesia masuk ke dalam negara yang terjangkit virus corona. Begitu banyak dampak yang diberikan oleh wabah ini, salah satunya mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Dalam video conference Nadiem Makarim selaku menteri pendidikan Indonesia menegaskan bencana pandemi virus corona SARS-CoV2 (Covid-19) di Indonesia membuat kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas terpaksa ditiadakan, namun kegiatan belajar mengajar (KBM) dialihkan menggunakan sistem daring. Pembelajaran menggunakan sistem daring dianggap menjadi upaya kegiatan belajar mengajar tetap berjalan ditengah pandemi Covid-19.

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan di sekolah dengan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik, namun sejak adanya pandemi Covid-19 mengharuskan masyarakat di Indonesia melakukan physical distancing atau menjaga jarak. Adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap dunia pendidikan yang mengalihkan aktivitas belajar mengajar di sekolah ke aktivitas belajar di rumah agar proses belajar mengajar tetap berjalan. Media teknologi merupakan media pendukung dalam proses pembelajaran daring yang digunakan sebagai media komunikasi dalam proses belajar mengajar pendidik dengan peserta didik.

Dunia pendidikan di Indonesia umumnya sudah melaksanakan proses belajar mengajar secara daring, salah satunya di SMA Negeri 3 Padang Panjang. SMA Negeri 3 Padang Panjang sudah memulai pembelajaran daring sejak akhir bulan Maret. Pendidik tetap melaksanakan kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, akan tetapi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 3 Padang Panjang tidak terlaksana seperti kegiatan belajar di sekolah. Hal ini disebabkan karena tidak semua peserta didik ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran daring dengan tepat waktu.

Mata pelajaran seni budaya terbagi atas pembelajaran teori dan praktik. Saat ini di SMA Negeri 3 Padang Panjang kelas X sedang berlangsung materi Pergelaran Musik/Pertunjukan Musik, yang mana pada materi ini diutamakan praktik didalamnya.

Seni secara umum diartikan segala sesuatu yang dibuat manusia dan memiliki unsur keindahan yang mampu membangkitkan perasaan orang lain. Adapun istilah seni dari kata sanskerta yaitu dari kata sani yang mempunyai arti persembahan, pemujaan dan pelayanan yang erat hubungannya dengan upacara keagamaan yang disebut dengan kesenian. Menurut Ki Hajar Dewantara pengertian seni merupakan hasil keindahan sehingga menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya. Oleh sebab itu perbuatan manusia yang bisa mempengaruhi serta menimbulkan perasaan indah adalah seni.

Seni secara umum diartikan segala sesuatu yang dibuat manusia dan memiliki unsur keindahan yang mampu membangkitkan perasaan orang lain. Adapun istilah seni dari kata sanskerta yaitu dari kata sani yang mempunyai arti persembahan, pemujaan dan pelayanan yang erat hubungannya dengan upacara keagamaan yang disebut dengan kesenian. Menurut Ki Hajar Dewantara pengertian seni merupakan hasil keindahan sehingga menggerakkan perasaan indah orang yang melihatnya. Oleh sebab itu perbuatan manusia yang bisa mempengaruhi serta menimbulkan perasaan indah adalah seni.

Budaya adalah suatu cara hidup yang dapat berkembang secara bersama dalam suatu kelompok orang dengan cara turun temurun dari suatu generasi ke generasi. Istilah budaya dari berasal dari bahasa sanskerta yaitu buddayah, yang merupakan jamak dari buddhi (akal atau budi) yang bisa diartikan dengan hal-hal yang berkaitan dengan budi serta akal manusia. Menurut Edward Burnett Tylor budaya merupakan keseluruhan yang kompleks yang didalamnya terkandung sebuah kepercayaan, kesenian, moral, pengetahuan, adat-istiadat, hukum, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

Begitu banyak para ahli mengemukakan pendapat tentang pengertian seni budaya, salah satunya menurut Harry Sulastianto seni budaya adalah suatu keahlian mengeluarkan ide-ide serta pemikiran indah, termasuk mewujudkan kemampuan dan imajinasi pandangan akan suasana, benda atau karya yang bisa menimbulkan rasa indah sehingga menciptakan peradaban yang lebih maju. Seni budaya memiliki empat cabang bidang seni, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater, yang mana empat bidang tersebut memiliki kekhasan tersendiri sesuai dengan dengan kaidah keilmuan masing-masing.

Pada pembelajaran teori dalam pelaksanaan pembelajaran daring terlaksana cukup baik. Dalam praktik untuk memperoleh hasil penampilan yang baik maka dibutuhkan proses yang baik pula, sehingga pada setiap minggunya proses latihan peserta didik ditampilkan di kelas pada satu jam mata pelajaran seni budaya. Berbeda halnya pada pembelajaran daring, pembelajaran praktik tidak bisa dilaksanakan seperti kegiatan praktik di sekolah. Peserta didik dialihkan dengan mengirimkan video menyanyi sebagai bentuk tugas dari pembelajaran praktik. Dalam hal ini banyak peserta didik yang tidak maksimal dalam pembuatan tugas, karena banyak yang tidak percaya diri dengan penampilannya.

Metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring berbeda dengan metode kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan dimana suatu sistem pembelajaran yang terhubung melalui jaringan internet dan memerlukan teknologi seperti handphone dan laptop. Pembelajaran daring ini dijalankan berdasarkan RPP. Bagi tenaga pengajar, sistem daring hanya efektif untuk penugasan, karena menurut mereka cukup sulit peserta didik dalam memahami materi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring adalah akronim dari dalam jaringan yang berarti terhubung melalui jejaringan komputer, internet, dan sebagainya.

Sebelum dialihkan ke pembelajaran daring SMA Negeri 3 Padang Panjang menggunakan metode demonstrasi, ceramah, diskusi dan penugasan, sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan hanya metode penugasan, yang mana peserta didik diberi tugas

untuk mencari artikel dan menonton video yang berkaitan dengan materi yang diberikan oleh pendidik. Banyak peserta didik yang kurang memahami materi, karena yang biasanya peserta didik dibimbing secara langsung oleh pendidik dalam proses belajar mengajar, akan tetapi dalam pembelajaran daring ini pendidik hanya bisa membimbing dari jarak jauh.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah khususnya. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 3 Padang Panjang hanya menggunakan smartphone, laptop, dan komputer yang mana ini digunakan sebagai perantara interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Berdasarkan media pembelajaran yang digunakan peserta didik banyak yang mengeluh masalah kuota internet dan begitu juga dengan tugas yang diberikan. Tidak sedikit dari peserta didik yang mengeluh pada pembelajaran daring bahkan acuh tak acuh pada pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya menggunakan Pembelajaran Daring di SMA Negeri 3 Padang Panjang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis yang sifatnya hanya menggambarkan menjabarkan temuan di lapangan. Menurut Moleong dalam Fitriahwati (2012: 19) menyatakan bahwa penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk gambaran dan tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antara variabel atau koefisien tentang hubungan variabel dan data yang terkumpul.

Objek penelitian adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan handphone. Sugiyono (2015:305) yang mengatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif adalah orang atau human instrumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 3 Padang Panjang**

Pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 3 Padang Panjang dilaksanakan satu kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu 2x45 menit. SMA Negeri 3 Padang Panjang sudah menggunakan kurikulum 2013 (k13) semenjak kurikulum ini diberlakukan, yang mana sebelumnya sekolah ini telah menjalankan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sebagaimana kurikulum

### **2. Perencanaan Pembelajaran**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu yang harus dibuat oleh pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran yang dalam pembuatannya berpedoman kepada kurikulum dan silabus. Pada pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 3 Padang Panjang

RPP yang digunakan tetap RPP pada proses belajar mengajar di sekolah, karena pendidik belum diperintahkan untuk mengganti RPP ke bentuk pembelajaran daring.

#### **b. Sarana Pembelajaran**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Fungsi sarana dan prasarana berbeda berdasarkan ruang lingkup penggunaannya masing-masing. Di sekolah yang menjadi sarana adalah alat tulis, bahan peraga, alat praktikum, komputer, dan sebagainya. Prasarana di sekolah adalah ruang kelas, ruang guru, lapangan olah raga, ruang praktek dan sebagainya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah SMA Negeri 3 Padang Panjang menggunakan sarana spidol, papan tulis, proyektor, gitar, rekorder, pianika, sedangkan prasarana yang digunakan adalah ruang kelas dan ruang kesenian. Lain hal nya dalam pembelajaran daring yang dijadikan sarana pembelajaran adalah *smartphone*, laptop, komputer, dan kuota internet.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Semester genap tahun ajaran 2019/2020 dimulai pada bulan Januari 2020. Pembelajaran berlangsung secara normal hingga pertengahan bulan Maret 2020. Akhir bulan Maret 2020 SMA Negeri 3 Padang Panjang mengalihkan proses belajar mengajar di sekolah ke belajar di rumah atau disebut juga dengan pembelajaran menggunakan sistem daring. Dalam pelaksanaannya materi ajar yang digunakan sudah terdapat didalam buku ajar siswa, yang mana masing-masing peserta didik sudah memiliki buku tersebut. Saat ini materi ajar yang berlangsung di kelas X SMA Negeri 3 Padang Panjang adalah Pergelaran Musik/Pertunjukan Musik, yang mana pada materi ini mengutamakan praktik.

SMA Negeri 3 Padang Panjang menggunakan aplikasi *ZOOM Cloud Meetings*, *WhatsApp*, dan *Email* dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Aplikasi *ZOOM Cloud Meetings* ini digunakan dalam penyampaian materi bisa secara audio dan visual, sehingga dalam penyampaian materi oleh pendidik, apabila ada peserta didik yang tidak memahami materi, peserta didik bisa langsung bertanya kepada pendidik yang bersangkutan. Aplikasi ini dianggap layak digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring karena mudah untuk digunakan, sedikit memakan kuota dan bisa bertatap muka secara online antara pendidik dan peserta didik dalam jumlah yang banyak. *WhatsApp* digunakan pendidik sebagai tempat pengambilan daftar hadir peserta didik dan pemberian tugas oleh pendidik, sedangkan *Email* juga digunakan untuk pemberian tugas oleh pendidik dan pengiriman tugas masing-masing peserta didik.

#### **Pertemuan 1**

##### **a. Kegiatan Pembuka**

Kegiatan pembuka pada pembelajaran daring berbeda dengan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pada kegiatan belajar mengajar di sekolah kegiatan pembuka yang dilakukan oleh pendidik adalah mengucapkan salam, berdo'a, memeriksa kehadiran peserta didik, dan melakukan apersepsi. Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran daring. Pada pertemuan pertama dalam kegiatan pendahuluan pendidik mengucapkan salam sebagai tanda sudah bergabung ke dalam kelas online, lalu pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mengisi list daftar hadir melalui grup *WhatsApp*.

### **b. Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti yang biasanya pendidik memberikan materi secara langsung kepada peserta didik, akan tetapi hal ini tidak berlaku pada pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring proses pembelajaran hanya menggunakan media smartphone. Materi yang sedang berlangsung pada saat peneliti melakukan penelitian adalah materi pergelaran musik/pertunjukan musik, yang mana peserta didik diberikan link youtube oleh pendidik tentang beberapa bentuk pertunjukan musik (<https://youtu.be/Qwz0-2Hh1qE> , <https://youtu.be/iUelqb0KgjQ> , [https://youtu.be/zAvvAm\\_LrHU](https://youtu.be/zAvvAm_LrHU) ).

Tidak hanya itu peserta didik juga diberi waktu untuk melihat dan mengamati bentuk-bentuk pertunjukan musik yang menurut peserta didik menarik di youtube. Lalu peserta didik menanggapi pertanyaan pendidik yang berhubungan dengan karya seni musik dan melakukan tanya jawab tentang pengungkapan informasi dari diskusi yang dilakukan dalam kelas online. Beberapa pertanyaan seperti:

- 1) Apa itu seni musik?
- 2) Apa itu pertunjukan musik?
- 3) Bagaimana bentuk penyajian pertunjukan musik?

Pendidik juga melakukan tanya jawab tentang konsep, unsur dan prinsip seni musik.

### **c. Kegiatan Penutup**

Pendidik dan peserta didik saling memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Peserta didik juga menyimpulkan pembelajaran dengan sub bab pengertian pertunjukan musik dan bentuk penyajian pertunjukan musik yang dibimbing oleh pendidik secara online. Setelah proses pembelajaran selesai, pendidik memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari bentuk karya seni musik sesuai dengan jenis dan prosedur berkarya dalam pertunjukan seni musik. Tugas ini akan ditagih oleh pendidik dalam pertemuan berikutnya. Lalu pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam tanda pembelajaran daring sudah selesai dilaksanakan.

## **Pertemuan 2**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Sama halnya dengan pertemuan pertama pendidik mengucapkan salam dan mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengisi list daftar hadir sesuai nomor urut absen masing-masing. Sebelum masuk ke dalam materi pembelajaran, pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, kompetensi, literasi, dan karakter yang harus dicapai dan menyampaikan cakupan materi serta lingkup penilain serta penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### **b. Kegiatan Inti**

Pada pertemuan kedua ini dalam kegiatan inti pendidik dan peserta didik berdiskusi tentang tugas-tugas yang telah diberikan oleh pendidik pada pertemuan sebelumnya. Pendidik memberikan beberapa pertanyaan agar terjadi stimulus dan respon dalam proses pembelajaran. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan berupa:

- 1) Apa saja jenis-jenis karya seni musik?
- 2) Bagaimanakah prosedur berkarya dalam pertunjukan seni musik?

Agar peserta didik dapat lebih memahami materi, peserta didik juga memberikan link penjelasan materi pertunjukan musik ([https://youtu.be/R6JuiRdZ\\_Ec](https://youtu.be/R6JuiRdZ_Ec))

**c. Kegiatan Penutup**

Selesai berdiskusi peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang dibimbing oleh pendidik secara online. Pada pertemuan kedua ini pendidik memberikan tugas untuk membuat video pertunjukan musik dalam bentuk lagu -lagu non tradisi dan di kumpulkan satu minggu kedepan dengan batas waktu pertemuan berikutnya. Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam tanda pembelajaran telah berakhir.

**Pertemuan 3**

**a. Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan sama halnya dilakukan pada pertemuan satu dan dua, yang mana pendidik mengucapkan salam dan mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengisi list daftar hadir sesuai nomor urut absen masing-masing.

**b. Kegiatan Inti**

Masuk ke dalam kegiatan inti pembelajaran, pendidik memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas video pertunjukan seni musik melalui *email* yang sudah dikirim melalui grup *whatsapp*. Peserta didik diberi waktu dalam mengumpulkan tugas selama jam mata pelajaran seni budaya. Peserta didik juga diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi-materi yang belum dipahami oleh peserta. Pendidik juga memberikan stimulus kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengingat pembelajaran minggu sebelumnya. Pada pertemuan ketiga ini pendidik hanya mengulang kembali materi ajar pada minggu sebelumnya.

**c. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup pendidik dan peserta didik saling memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang dibimbing oleh pendidik secara online. Pada pertemuan ini pendidik memberikan informasi untuk ulangan harian pada pertemuan berikutnya. Setelah memberikan informasi pendidik mengucapkan salam tanda pembelajaran daring materi pagelarn musik/pertunjukan musik telah selesai.

**4. Evaluasi Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran selesai pendidik wajib melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan berupa memeriksa kehadiran peserta didik, memeriksa tugas-tugas yang diberikan peserta didik, dan keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui grup *WhatsApp*. Di SMA Negeri 3 Padang Panjang proses pelaksanaan pembelajaran daring tetap berlangsung walaupun banyak kendala yang terjadi, seperti banyaknya peserta didik tidak ikut serta dalam proses pembelajaran dan keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah berbeda dengan hasil belajar menggunakan sistem daring, terjadinya penurunan hasil belajar dari sebelumnya. Pada pelaksanaan praktik peserta didik melaksanakan secara individu, tanpa adanya pengawasan dan bimbingan dari pendidik.

**5. Pembahasan**

Pembelajaran dengan sistem daring di SMA Negeri 3 Padang Panjang dilakukan akibat adanya pandemi Covid-19, yang mana virus ini menyebar di Indonesia sejak bulan Maret 2020. Wabah ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan, terutama pendidikan di Indonesia. Untuk pertama kalinya seluruh sekolah di Indonesia melakukan pembelajaran

dengan sistem daring, hal ini tentu butuh penyesuaian bagi seluruh pendidik dan peserta didik, baik itu SD, SMP, SMA, bahkan Perguruan Tinggi. Peserta didik yang ada di Indonesia hanya sedikit yang bisa mengikuti pembelajaran dengan sistem daring dengan baik, karena pembelajaran daring ini tidak ada pengawasan dan bimbingan secara langsung dari pendidik dalam proses pembelajaran, sehingga banyak peserta didik yang tidak ikut bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

RPP yang digunakan oleh pendidik sebagai pedoman dalam pembelajaran di SMA Negeri 3 Padang Panjang masih menggunakan RPP pembelajaran tatap muka di sekolah. Berdasarkan wawancara bersama narasumber, pendidik belum diperintahkan untuk membuat RPP yang menggunakan sistem daring.

Banyak kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran daring. Yang selalu menjadi masalah dalam pembelajaran daring adalah jaringan internet, kuota internet, dan masih ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki smartphone, sehingga banyak peserta didik yang tidak ikut dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan sering terlambat dalam pengumpulan tugas. Peserta didik terkadang hanya bergabung dalam grup kelas online hanya saat dalam pengisian daftar hadir, akan tetapi saat kegiatan pembelajaran daring berlangsung hanya beberapa orang yang ikut bergabung dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pelaksanaan pembelajaran daring ini bisa dikatakan tidak tercapai terhadap siswa, karena hanya sedikit peserta didik yang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring belum terlaksana dengan baik, karena masih banyak dari peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran daring ini. RPP yang menjadi pegangan pendidik untuk mengajar tidak sesuai. Pendidik masih menggunakan RPP proses belajar mengajar di sekolah, karena belum adanya perintah dari pemerintah untuk mengganti RPP ke daring. Media yang digunakan sangat terbatas, yaitu hanya smartphone, laptop, dan komputer. Tidak hanya media, metode yang digunakan juga terbatas. Biasanya pendidik menggunakan metode demonstrasi, ceramah, diskusi dan penugasan sedangkan dalam pembelajaran daring pendidik hanya menggunakan penugasan. Diskusi yang dilakukan selama pembelajaran daring tetap dilakukan, akan tetapi hanya sedikit peserta didik yang merespon dan ikut bergabung dalam diskusi tersebut. Dalam pengumpulan tugas peserta didik selalu tidak tepat waktu, dengan alasan peserta didik belum selesai mengerjakan tugas, jaringan bermasalah, kuota internet habis, dan lainnya.

Dalam kegiatan pembelajaran daring seni budaya di SMA Negeri 3 Padang Panjang perlu diperhatikan: 1) Diharapkan kepada pendidik untuk mengganti bentuk RPP ke pembelajaran daring, 2) Diharapkan kepada pendidik untuk mencari metode yang lebih baik lagi, agar peserta didik bisa lebih aktif ikut dalam pembelajaran daring, 2) Diharapkan kepada pihak sekolah menyediakan fasilitas seperti kuota gratis, karena banyak dari beberapa peserta didik sering terlambat bergabung ke grup pembelajaran daring karena tidak ada kuota.

#### **Daftar Rujukan**

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djaramah, Syaiful Bahri dan Awan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.



Meolong, L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.

Semiawan, Cony. 1997. *Proses Pendekatan Keterampilan Anak*. Rineka Cipta.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana 2010. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.

Suryobroto 1997. *Proses Pembelajaran Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme : Teori dan Aplikasi Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.

